III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif adalah menelaah masalah hukum sebagai kaidah yang dianggap sesuai dengan pendidikan hukum tertulis.

Pendekatan ini dilakukan melalui penelitian kepustakaan dengan cara mempelajarinya terhadap hal-hal yang bersifat teoritis yang menyangkut asas hukum, konsepsi, pandangan, peraturan hukum serta hukum yang berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini.

Pendekatan yuridis empiris adalah menelaah hukum untuk memperoleh kejelasan dan pemahaman dari permasalahan dalam kenyataan dengan mengadakan penelitian lapangan untuk melihat fakta-fakta berdasarkan realitas yang ada.

B. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dari penelitian ini berasal dari data lapangan dan data kepustakaan, sedangkan jenis data sendiri terdiri atas data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan dibahas. Data primer akan diambil secara langsung dari hakim Pengadilan Negeri Kelas IA Tanjung Karang Bandar Lampung untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari bahan kepustakaan berbagai sumber hukum dengan cara menelusuri literatur yang berhubungan dengan masalah yang sesuai dengan pokok permasalahan yang ada dalam skripsi ini, bahan-bahan tersebut terdiri dari:

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang berfungsi untuk menjelaskan objek penelitian yang bersumber dari:

- 1) Bab IX Tentang Sumpah Palsu dan Keterangan Palsu Pasal 242 KUHP.
- 2) Undang-Undang Nomor 73 Tahun 1978 jo. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- 3) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.
- 4) Putusan No. 2514/Pid/2007

b. Bahan Hukum Sekunder

Merupakan bahan hukum yang dapat membantu dalam menganalisa serta memahami bahan hukum primer, terdiri dari :

- 1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1970 jo. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2004 Tentang Pokok-pokok Kekuasaan Kehakiman;
 - 2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban;
 - 3) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Kejaksaan Republik Indonesia;
 - 4) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman.
- c. Bahan Hukum Tersier
- Merupakan bahan hukum yang berfungsi untuk menjelaskan bahan hukum sekunder yang bersumber dari kamus nahasa, kamus hukum, dll.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek pengamatan atau obyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penulisan skripsi ini yang dijadikan populasi penelitian adalah pihak Kepolisian, Jaksa pada Kejaksaan Negeri Bandar Lampung, Hakim pada Pengadilan Negeri Kelas IA Tanjung Karang, serta Akademisi Fakultas Hukum Universitas Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah objek bagian dari populasi yang jumlahnya kurang dari populasi yang masih memiliki ciri-ciri utama dari populasi dan ditetapkan untuk menjadi responden penelitian.

Penentuan sampel dari populasi penelitian ini menggunakan metode atau teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dan menetapkan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Responden dalam penelitian ini terdiri dari pihak-pihak yang terkait dalam penelitian :

Adapun responden dalam obyek sampel ini yang terpilih adalah:

a. Pihak Kepolisian POLRESTA Bandar Lampung	= 1 orang
b. Jaksa Pada Kejaksaan Negeri Bandar Lampung	= 2 orang
c. Hakim Pengadilan Negeri Kelas IA Tanjung Karang	= 1 orang
d. Dosen Fakultas Hukum UNILA Bandar Lampung	= <u>1 orang</u> +
Jumlah	5 orang

D. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder melalui serangkaian kegiatan seperti membaca, mencatat, mengutip dan menganalisis buku-buku literatur yang berkaitan serta melakukan pengkajian terhadap permasalahan yang akan dibahas pada literatur.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer dengan menggunakan teknik wawancara (*interview*) terbuka kepada responden penelitian sebagai usaha mengumpulkan data yang berkaitan dengan kesaksian palsu dan proses penegakan hukum oleh hakim. Wawancara dilakukan baik lisan maupun tulisan dilakukan secara langsung dengan tatap muka si pencari data dengan sumber data.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul untuk mempermudah analisis data yang telah diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun pengolahan data yang dimaksud meliputi tahapan pengolahan dan peninjauan data yang meliputi tahapan sebagai berikut :

a. Seleksi data atau Editing

Merupakan kegiatan memeriksa kembali mengenai kelengkapan kejelasan dan kebenaran data selanjutnya data dipilih sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Klasifikasi data

Merupakan kegiatan penempatan data atau mengelompokkan data menurut kelompok-kelompok yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh data yang benar-benar diperlukan dan akurat untuk melakukan analisis lebih lanjut.

c. Penyusunan data sistematis

Merupakan kegiatan menyusun dan menempatkan data yang saling berhubungan pada tiap-tiap pokok bahasan yang saling berhubungan secara sistematis dan merupakan satu kesatuan yang bulat dan terpadu sehingga mempermudah interpretasi data dan tercipta keteraturan dalam menjawab permasalahan.

E. Analisis Data

Setelah pengolahan data selesai maka dilakukan analisis data. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif kualitatif.

Menurut Soerjono Soekanto, analisis data adalah menguraikan data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis, jelas dan terperinci yang kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh suatu kesimpulan, yang artinya hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk penjelasan dan uraian kalimat-kalimat yang mudah di baca dan di mengerti.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode deduktif, yaitu menguraikan hal-hal yang bersifat umum lalu menarik kesimpulan yang bersifat khusus.